

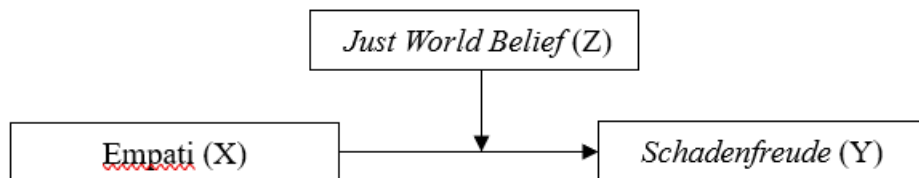
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas metode penelitian yang akan digunakan, meliputi subjek penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan kuantitatif metode regresi guna menguji pengaruh variabel empati (X) terhadap *schadenfreude* (Y) yang dimoderasi *just world belief* (Z). Variabel *just world belief* (Z) sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah variabel *just world belief* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel empati (X) dan *schadenfreude* (Y) (Pramita et al., 2021). Berikut merupakan grafik desain penelitian ini (Pramita et al., 2021):



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

B. Populasi, Sampel, dan Responden

Populasi penelitian ini adalah pengguna media sosial X yang pada awal tahun 2023 berjumlah sebanyak 24 juta jiwa (Datareportal, 2023). Pengguna media sosial X dipilih menjadi populasi penelitian karena pengguna X menunjukkan perilaku *schadenfreude* hingga tercipta kata-kata berkonotasi negatif, seperti *salty* yang berarti jengkel atau sebal dan *tubir* yang berarti ribut dari media sosial X.

Sampel penelitian akan ditentukan dengan teknik pengambilan berupa *convenience sampling*, yaitu peneliti memilih partisipan yang memenuhi

kriteria dan bersedia mengisi angket (Creswell, 2015). Penentuan jumlah sampel penelitian mengacu pada buku Creswell (2015) yang menyatakan bahwa sedikitnya 350 orang dibutuhkan sebagai partisipan survei.

Adapun karakteristik responden penelitian ini adalah:

1. menggunakan media sosial X secara aktif;
2. pernah melihat konten ketidakberuntungan/kemalangan orang lain di X.

Untuk menjaga keaslian subjek agar sesuai dengan kriteria yang ditentukan, peneliti melakukan pengambilan data di media sosial X dengan cara menghubungi akun-akun pengguna X secara personal. Penelitian ini mendapat 588 respons responden, tetapi sebanyak 157 respons tidak digunakan karena dinilai tidak layak pakai berdasarkan hasil analisis *person* Winsteps sehingga total keseluruhan respons yang digunakan sebanyak 431 respons responden. Berikut merupakan data sosiodemografi dari 431 responden penelitian:

Tabel 3. 1 Data Sosiodemografi Responden

Sosiodemografi	Kategori	N	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	387	89,8%
	Laki-laki	44	10,2%
Usia	13-17	10	2,3%
	18-22	302	70,1%
	23-27	106	24,6%
	28-31	12	2,8%
	32-34	1	0,2%
Pendidikan Terakhir	SD/MI	2	0,5%
	SMA/SMK/MA	304	70,5%
	Diploma	8	1,9%
Pendidikan Terakhir	Sarjana	114	26,5%
	Magister	3	0,7%
Durasi harian menggunakan X	Kurang dari 1 jam	75	17,4%
	1-3 jam	274	40,4%
	3-5 jam	127	29,5%

Lebih dari 5 jam	55	12,8%
------------------	----	-------

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu empati (X) sebagai variabel independen/variabel bebas, *schadenfreude* (Y) sebagai variabel dependen/variabel terikat, dan *just world belief* (Z) sebagai variabel moderator.

D. Definisi Konseptual

1. Empati

Davis (1983) mendefinisikan empati sebagai reaksi kognitif dan afektif individu yang terjadi secara otomatis ketika menyaksikan pengalaman individu lain.

2. *Just World Belief*

Lerner (1980) mendefinisikan *just world belief* sebagai pemikiran bahwa dunia merupakan tempat yang adil di mana individu mendapat hal yang layak mereka dapatkan dan layak mendapatkan hal yang mereka dapatkan.

3. *Schadenfreude*

van Dijk dan Ouwerkerk (2014) menyatakan bahwa *schadenfreude* merupakan perasaan senang ketika melihat kemalangan individu lain, tanpa perlu memikirkan apakah perasaan tersebut dapat diterima oleh moral atau tidak.

E. Definisi Operasional

1. Empati

Empati dapat didefinisikan sebagai reaksi spontan individu terhadap keadaan orang lain yang meliputi aspek kognitif, seperti memahami perspektif lain dan menempatkan diri di posisi orang lain serta aspek afektif, seperti merasakan perasaan yang berorientasi pada diri sendiri ataupun pada individu lain.

2. *Just World Belief*

Just world belief dapat didefinisikan sebagai persepsi individu dalam menilai dunia sebagai tempat yang adil yang melibatkan kejadian yang terjadi pada dirinya sendiri dan kejadian yang terjadi pada individu lain.

3. *Schadenfreude*

Schadenfreude dapat didefinisikan sebagai perasaan senang yang dirasakan ketika menyaksikan orang lain menderita tanpa melibatkan moral *schadenfroh* (individu yang merasakan *schadenfreude*).

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disebar secara daring melalui Google Form. Kuesioner terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu pengantar penelitian dan *informed consent*, identitas partisipan, alat ukur empati, alat ukur *just world belief*, dan alat ukur *schadenfreude*.

1. Instrumen Penelitian

a. Spesifikasi Instrumen

1) Instrumen Empati

Penelitian ini menggunakan skala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) milik Davis (1983) dengan rentang reliabilitas internal sebesar 0,68 hingga 0,79 yang telah diadaptasi oleh Aliya (2022) dengan reliabilitas 0,80. Skala yang telah diadaptasi ini juga telah digunakan oleh Fitriyanti (2023) dengan reliabilitas 0,80. Skala IRI memiliki 28 *item* berdasarkan aspek *perspective taking*, *fantasy*, *empathic concern*, dan *personal distress*, tetapi dua *item* tidak digunakan karena dinilai tidak layak berdasarkan hasil analisis *item* Winsteps sehingga total *item* yang digunakan sebanyak 26 *item*.

2) Instrumen *Just World Belief*

Penelitian ini menggunakan skala *Belief in Just World* (BJW) yang dibuat oleh Dalbert (1999) dengan rentang reliabilitas 0,68 hingga 0,87 yang kemudian diadaptasi oleh Firdaus (2022) dengan reliabilitas 0,847. Skala BJW juga telah digunakan oleh Hafer et al. (2019) dengan

reliabilitas dimensi PJWB 0,90 dan GJWB 0,88; You dan Ju (2020) dengan reliabilitas dimensi PJWB 0,90 dan GJWB 0,84; dan Yang et al. (2023) dengan reliabilitas dimensi PJWB 0,89 dan GJWB 0,88. Alat ukur *Belief in Just World* (BJW) memiliki 13 *item* berdasarkan aspek *personal belief in just world* dan *general belief in just world*.

3) Instrumen *Schadenfreude*

Penelitian ini menggunakan skala *Schadenfreude* yang dibuat oleh Anggraini (2021) dengan mengacu pada aspek-aspek *schadenfreude* dari teori van Dijk dan Ouwerkerk (2014) dengan reliabilitas sebesar 0,919. Alat ukur ini pernah digunakan oleh Larasati (2023) dengan reliabilitas 0,925. Alat ukur ini memiliki 30 *item* berdasarkan aspek *passive feeling, wishing and anticipation of suffering*, dan *taking action to bring about suffering*, tetapi dua *item* tidak dipakai setelah melalui *expert judgement* karena memiliki kemiripan dengan *item* lain sehingga total *item* yang digunakan berjumlah 28 *item*.

b. Kisi-Kisi Instrumen

1) Instrumen Empati

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Skala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) Sebelum Analisis *Item Winstep*

Aspek	Jenis <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Perspective Taking</i> (PT)	8, 11, 21, 25, 28	3, 15	7
<i>Fantasy</i> (F)	1, 5, 16, 23, 26	7, 12	7
<i>Empathic Concern</i> (EC)	2, 9, 20, 22	4, 14, 18	7
<i>Personal Distress</i> (PD)	6, 10, 17, 24, 27	13, 19	7
Jumlah <i>Item</i>	19	9	28

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Skala *Interpersonal Reactivity Index (IRI)* Setelah Analisis *Item Winsteps*

Aspek	Jenis <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Perspective Taking</i> (PT)	8, 11, 21, 25, 28	3, 15	7
<i>Fantasy</i> (F)	1, 5, 16, 23, 26	7, 12	7
<i>Empathic Concern</i> (EC)	2, 9, 20, 22	14	5
<i>Personal Distress</i> (PD)	6, 10, 17, 24, 27	13, 19	7
Jumlah <i>Item</i>	19	7	26

2) Instrumen *Just World Belief*

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala *Belief in Just World (BJW)*

Aspek	Indikator	Jumlah <i>Item</i>	
		<i>Favorable</i>	<i>Item</i>
<i>Personal Beliefs in Just World</i>	Pemikiran bahwa individu diperlakukan dengan adil dalam hidupnya.	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13	7
<i>General Beliefs in Just World</i>	Pemikiran bahwa dunia adalah tempat yang adil dan setiap individu pantas mendapatkan hal yang mereka dapatkan.	2, 4, 6, 8, 10, 12	6
Jumlah <i>Item</i>			13

3) Instrumen *Schadenfreude*

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala *Schadenfreude* Sebelum *Expert Judgement*

Aspek	Jenis <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perasaan Pasif	1, 4, 8, 11, 16, 19	5, 12, 15, 20, 23	11

Berharap dan Mengantisipasi Penderitaan	2, 9, 17, 24	6, 13, 21, 27, 29	9
Melakukan Tindakan untuk Membawa Penderitaan	3, 10, 18, 25, 26	7, 14, 22, 28, 30	10
Jumlah Item	15	15	30

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Skala *Schadenfreude* Setelah *Expert Judgement*

Aspek	Jenis Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perasaan Pasif	1, 4, 8, 11, 18	5, 12, 15, 21	9
Berharap dan Mengantisipasi Penderitaan	2, 9, 16, 22	6, 13, 19, 25, 27	9
Melakukan Tindakan untuk Membawa Penderitaan	3, 10, 17, 23, 24	7, 14, 20, 26, 28	10
Jumlah Item	14	14	28

2. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor skala *IRI*, *Belief in Just World*, dan *Schadenfreude* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kelompok kategorisasi ini dibagi berdasarkan rumus perhitungan *separation* di *Rasch Model* Winsteps:

$$H = \frac{[(4 \times SEPARATION) + 1]}{3}$$

$$IRI = \frac{[(4 \times 1,73) + 1]}{3} \approx 3$$

$$BJW = \frac{[(4 \times 1,95) + 1]}{3} \approx 3$$

$$Schadenfreude = \frac{[(4 \times 2,09) + 1]}{3} \approx 3$$

Berikut merupakan perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor tersebut:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Skor

Kategorisasi	Rumus Kategorisasi	Kriteria Empati	Kriteria <i>Just World Belief</i>	Kriteria <i>Schadenfreude</i>
Rendah	$X < \mu - 1SD$	$X < 0,4$	$X < -0,2$	$X < -3$
Sedang	$\mu - 1SD \leq X < \mu + 1SD$	$0,4 \leq X < 1,5$	$-0,2 \leq X < 2,1$	$-3 \leq X < -1$
Tinggi	$\mu + 1SD \leq X$	$1,5 \leq X$	$2,1 \leq X$	$-1 \leq X$

3. Proses Adaptasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Isi (*Expert Judgement* dan *Backtranslation*)

Peneliti melakukan *expert judgement* untuk menilai *item* pernyataan dari segi konstruk, isi, dan redaksi penulisan oleh ahli pada bidang Psikologi, yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi. M.Pd., Psikolog, Farhan Zakariyya, S.Psi., M.Psi., Psikolog, dan Ghinaya Ummul, S.Psi., M.H., M.Pd.. Peneliti juga melakukan *backtranslation* untuk mengecek kesesuaian peralihan bahasa instrumen yang telah diadaptasi kepada ahli bahasa, yaitu Rahmatillah Salihah, S.S.

b. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada sepuluh orang yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Tujuan uji keterbacaan adalah mengetahui efektivitas kalimat *item* untuk menghindari dan meminimalisasi kesalahan persepsi responden sehingga alat ukur dapat dipahami dengan mudah.

c. Analisis Responden, *Item*, dan Reliabilitas Instrumen

Peneliti menggunakan *Rasch Model* pada aplikasi Winsteps untuk menganalisis kelayakan responden dan *item* alat ukur penelitian. Parameter kelayakan responden dan *item* ditentukan oleh *person misfit* dan *item misfit* sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Parameter *Person Misfit* dan *Item Misfit*

Nilai yang Diterima

Nilai <i>Outfit Mean Square</i> (MNSQ)	$0,5 < X < 1,5$
Nilai <i>Outfit Z-standard</i> (ZSDT)	$-2,0 < X < +2,0$
Nilai <i>Point Measure</i> <i>Correlation</i>	$0,4 < X < 0,85$

Peneliti melakukan analisis *person* dan mendapat hasil sebanyak 157 dari 588 respons tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi nilai parameter uji *Rasch Model* sehingga peneliti hanya menggunakan 431 respons. Lalu, peneliti melakukan analisis *item* dan terdapat dua *item* dari instrumen *Interpersonal Reactivity Index* yang tidak memenuhi nilai sehingga tidak dapat digunakan agar tidak memengaruhi reliabilitas instrumen.

Peneliti menganalisis reliabilitas instrumen dan reliabilitas *person* menggunakan *Rasch Model* pada aplikasi Winsteps.

Tabel 3. 9 Reliabilitas Instrumen, *Person*, dan *Item*

Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas <i>Person</i>	Reliabilitas <i>Item</i>
<i>Interpersonal Reactivity Index</i> (IRI)	0,77	0,75	0,99
<i>Belief in Just World</i> (BJW)	0,81	0,80	0,99
<i>Schadenfreude</i>	0,85	0,81	0,99

Berdasarkan tabel 3.10, skala *Interpersonal Reactivity Index* memiliki koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,77 yang termasuk ke dalam kategori tinggi (Guilford, 1956), reliabilitas *person* sebesar 0,75, dan reliabilitas *item* sebesar 0,99. Skala *Belief in Just World* memiliki koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,81 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, reliabilitas *person* sebesar 0,80, dan reliabilitas *item* sebesar 0,99. Skala *Schadenfreude* memiliki koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,85 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, reliabilitas *person* sebesar 0,81, dan reliabilitas *item* sebesar 0,99.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 26.0 dan 27.0. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data ordinal karena memiliki distribusi data yang normal. Peneliti menguji hipotesis penelitian menggunakan teknik teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA). Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi terlebih dahulu.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui normal atau tidaknya distribusi persebaran data dari variabel penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan norma distribusi normal jika nilai signifikansi data $> 0,05$. Berikut hasil uji normalitas pada ketiga variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual*

N	431
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,064

Berdasarkan tabel 3.11, data penelitian memiliki nilai signifikansi $0,064 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antarvariabel independen (Ghozali, 2016). Data dinilai tidak memiliki gejala multikolinearitas jika nilai *collinearity tolerance* $> 0,10$ dan nilai *statistics VIF* < 10 . Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>

Empati	0,993	1,007
<i>Just World Belief</i>	0,993	1,007

Berdasarkan tabel 3.12, nilai *collinearity tolerance* $0,993 > 0,10$ dan nilai *statistics VIF* $1,007 < 10$ yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui terjadi atau tidaknya ketidaksamaan varians ataupun data residual di antara suatu pengamatan dan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Metode Spearman digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Data dinilai tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai *Sig. 2-tailed* $> 0,05$. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients</i>	
Model	Sig. 2-tailed
Empati	0,644
<i>Just World Belief</i>	0,943

Berdasarkan tabel 3.13, empati memiliki nilai *Sig. 2-tailed* sebesar 0,644 (*sig.* $> 0,05$) dan *just world belief* memiliki nilai *Sig. 2-tailed* sebesar 0,943 (*sig.* $> 0,05$) yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Berikut merupakan hipotesis statistik yang digunakan untuk melakukan analisis uji hipotesis utama melalui *Moderated Regression Analysis*:

$H_0 = \textit{Just world belief}$ (Z) tidak memoderasi pengaruh empati (X) terhadap *schadenfreude* (Y) pada pengguna media sosial X.

$H_A = \textit{Just world belief}$ (Z) memoderasi pengaruh empati (X) terhadap *schadenfreude* (Y) pada pengguna media sosial X.

5. Uji Beda

Uji beda dalam penelitian ini menggunakan analisis skor rata-rata ketiga instrumen dengan setiap data sosiodemografi dengan uji *Independent Sample T-Test* menggunakan *software* SPSS.